

# **PENGARUH PERANAN AUDIT INTERNAL DAN PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* UNTUK MENGANTISIPASI TERJADINYA *FRAUD* (PT. UNITED TRACTORS)**

**Nina Khorismawati, Abdul Rasyid\*, Mursalam Salim\***  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Yapis Papua  
Alamat : Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 11 Dok V Atas, Jayapura Papua,  
Indonesia

## **Abstrak**

*Dalam mengurangi resiko kecurangan manajemen bertanggung jawab untuk merancang dan mengimplementasikan program serta pengendalian untuk mengurangi resiko kecurangan, dan dapat mengubah aktivitas serta proses bisnis yang rentan terhadap kecurangan untuk mengurangi insentif dan kesempatan untuk melakukan kecurangan. Dalam hal ini audit internal memainkan peran yang sangat penting dalam memantau aktivitas untuk memastikan bahwa program dan pengendalian anti kecurangan telah berjalan efektif. Aktivitas audit internal dapat menghalangi kecurangan dengan memeriksa dan mengevaluasi pengendalian internal yang mengurangi resiko kecurangan. Komite audit dan audit internal memiliki peran dalam pencapaian tujuan Good Corporate Governance. Seperti kita ketahui bahwa penerapan GCG dalam suatu perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan investor dalam melakukan investasi.*

*Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat peranan audit internal dan penerapan good corporate governance untuk mengantisipasi terjadinya fraud pada PT. United Tractors cabang Jayapura.*

*Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan audit internal (X1) dan penerapan GCG (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap upaya mengantisipasi terjadinya fraud (Y).*

***Kata Kunci: Audit Internal, Good Corporate Governance, Fraud***

## **PENDAHULUAN**

Dalam mengurangi resiko kecurangan manajemen bertanggung jawab untuk merancang dan mengimplementasikan program serta pengendalian untuk mengurangi resiko kecurangan, dan dapat mengubah aktivitas serta proses bisnis yang rentan terhadap kecurangan untuk mengurangi insentif dan kesempatan untuk melakukan kecurangan. Dalam hal

ini audit internal memainkan peran yang sangat penting dalam memantau aktivitas untuk memastikan bahwa program dan pengendalian anti kecurangan telah berjalan efektif. Aktivitas audit internal dapat menghalangi kecurangan dengan memeriksa dan mengevaluasi pengendalian internal yang mengurangi resiko kecurangan. Mereka akan membantu mendeteksi kecurangan dengan melaksanakan

prosedur audit yang dapat mengungkapkan pelaporan keuangan yang curang serta penyalahgunaan aktiva. Para auditor menghabiskan sebagian besar waktu mereka untuk melakukan perencanaan dan melaksanakan proses audit untuk mendeteksi berbagai kesalahan yang secara tidak sengaja telah dilakukan baik oleh manajemen maupun oleh para karyawannya. Para auditor menemukan berbagai macam kekeliruan yang berasal dari berbagai jenis kesalahan yang dibuat dalam proses kalkulasi, penghapusan, kesalahpahaman dan kesalahan menerapkan standar akuntansi, serta penggelapan dalam pemberian keterangan. Standar auditing tidak pernah membuat perbedaan antara berbagai tanggung jawab auditor dalam mencari kekeliruan maupun kecurangan, baik yang berasal dari kecurangan pelaporan keuangan atau penggelapan aktiva.

Komite audit dan audit internal memiliki peran dalam pencapaian tujuan *Good Corporate Governance*. Seperti kita ketahui bahwa penerapan GCG dalam suatu perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan investor dalam melakukan investasi. Perusahaan yang memiliki tingkat pengungkapan GCG yang baik akan memiliki nilai lebih dimata investor. Ada banyak cara yang bisa dilakukan perusahaan, diantaranya dengan menerapkan GCG. Hal itu bermuara kepada satu tujuan yaitu tercapainya tata kelola yang baik, bebas dari penyimpangan yang merugikan perusahaan. Skandal-skandal di bidang keuangan seperti Enron, Worldcom, Tyco dan perusahaan besar lainnya di Amerika Serikat saat

ini menjadi isu penting. Semua skandal itu disebabkan oleh praktik akuntansi yang tidak benar atau ilegal, karena adanya kerjasama antara pihak internal perusahaan seperti direksi atau komisaris dengan pihak eksternal seperti kantor akuntan publik. Kerjasama ilegal tersebut muncul sebagai akibat tidak efektifnya peran audit internal dan gagalnya atau tidak adanya *Good Corporate Governance* di perusahaan tersebut

## TINJAUAN PUSTAKA

### Audit Internal

Audit internal merupakan aktivitas independen yang memberikan jaminan objektif dan konsultasi yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan operasi organisasi. Aktifitas ini membantu organisasi mencapai tujuannya dengan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen resiko, pengendalian, dan proses tata kelola (*the iia research foundation*, 2011). Audit internal dilaksanakan oleh pihak internal dalam organisasi yang dikenal dengan auditor internal.

Dana, *et al* (2008) dalam seviyane (2012), menyatakan auditor internal adalah pakar dalam tata kelola, manajemen resiko dan pengendalian intern. Audit internal berusaha untuk meningkatkan operasi organisasi dan untuk mengurangi terjadinya hal negatif termasuk pelaporan keuangan yang tidak dapat diandalkan. Auditor internal membantu manajemen dalam mendesain serta memelihara kecukupan dan efektifitas struktur pengendalian intern. Auditor internal

juga bertanggung jawab untuk menilai kecukupan dan efektifitas dari masing-masing sistem pengendalian yang memberikan jaminan kualitas dan integritas dari proses pelaporan keuangan

Sesuai interpretasi standar profesional audit internal (spai) – standar 120.2 tahun 2004, tentang pengetahuan mengenai penyimpangan, dinyatakan bahwa auditor internal harus memiliki pengetahuan yang memadai untuk dapat mengenali, meneliti dan menguji adanya indikasi penyimpangan. Selain itu, *statement in internal auditing standards (sias)* no.3, tentang *deterrence, detection, investigation, and reporting of fraud* (1985), memberikan pedoman bagi auditor internal tentang bagaimana melakukan pencegahan, pendeteksian dan penginvestigasian terhadap *fraud*. Sias no.3 tersebut juga menegaskan tanggung jawab auditor internal untuk membuat laporan audit tentang *fraud*.

### ***Good Corporate Governance***

*Corporate Governance* dapat didefinisikan sebagai suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholder lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika. Dalam rangka *economy recovery*, pemerintah Indonesia dan *International Monetary Fund* (IMF) memperkenalkan dan mengintroduksi konsep *Good*

*Corporate Governance* (GCG) sebagai tata cara kelola perusahaan yang sehat. Konsep ini diharapkan dapat melindungi pemegang saham dan kreditor agar dapat memperoleh kembali investasinya. GCG secara definitif merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah untuk semua *stakeholder*.

### ***Fraud***

*Fraud* (Ing) menurut Black Law Dictionary adalah :

1. Kesengajaan atas salah pernyataan terhadap suatu kebenaran atau keadaan yang disembunyikan dari sebuah fakta material yang dapat mempengaruhi orang lain untuk melakukan perbuatan atau tindakan yang merugikannya, biasanya merupakan kesalahan namun dalam beberapa kasus (khususnya dilakukan secara sengaja) merupakan suatu kejahatan ;
2. Penyajian yang salah atau keliru yang secara ceroboh/tanpa perhitungan dan tanpa dapat dipercaya kebenarannya dapat berakibat dapat mempengaruhi atau menyebabkan orang lain bertindak atau berbuat ;
3. Suatu kerugian yang timbul sebagai akibat diketahui keterangan atau penyajian yang salah, penyembunyian fakta material, atau penyajian yang ceroboh/tanpa perhitungan yang mempengaruhi orang lain untuk berbuat atau bertindak merugikannya.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan memberikan gambaran atau deskripsi empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian (Ferdinand, 2011 : 271). Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi di PT. United Tractors Tbk cabang Jayapura yang berlokasi di Jl. Tasangkapura no. 73 Jayapura. Sedangkan rencana waktu penelitian akan dilakukan selama kurang lebih 1 (satu) bulan, yaitu antara bulan April – Mei 2013.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu peranan audit internal (X1) dan peranan *good corporate governance* (X2) serta variabel dependen yaitu *fraud* (Y).

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### A. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur (Sugiyono : 2004). Biasanya dengan membandingkan antara  $t$  hitung dengan  $t$  tabel. Jika  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel maka semua indikator tersebut valid (Imam Ghozali : 2005 :53).

#### B. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah ukuran yang

menunjukkan sejauh mana tingkat kepercayaan suatu alat pengukur. Apabila *alpha cronbach* > 60% (0,600) maka variabel tersebut dikatakan reliabel dan sebaliknya (Sugiyono : 2004).

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### A. Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Santoso, 2004). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasinya antar sesama variabel bebas lain sama dengan nol.

#### B. Uji Heteroskedastisitas

Adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain yang tetap atau disebut homoskedastisitas.

#### C. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. (Ghozali : 2011 : 161)

#### D. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. (Ghozali : 2011 : 110)

### 3. Uji Regresi Linear Berganda

Model regresi adalah model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dari berbagai variabel independen terhadap satu variabel dependen (Ferdinand, 2006). Formula untuk regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Pencegahan *Fraud*

a = Konstanta

X<sub>1</sub>= Peran audit internal

X<sub>2</sub>= Penerapan *Good Corporate Governance*

b<sub>1</sub> = koefisien regresi untuk variabel audit internal

b<sub>2</sub> = koefisien regresi untuk variabel *Good Corporate Governance*

e = error

## HASIL PENELITIAN

### A. Hasil Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk melihat dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi antar skor pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Kemudian uji dengan membandingkan r hitung dan r tabel. Dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa korelasi antara masing-masing score butir pertanyaan terhadap total score butir-butir pertanyaan menunjukkan hasil yang signifikan dimana nilai r<sub>hitung</sub> lebih besar dari r<sub>tabel</sub>, serta memiliki nilai signifikansi sebesar 0,00 atau kurang dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing butir pertanyaan adalah valid.

### B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan internal dengan *cronbach alpha*. Pengujian reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengetahui konsistensi antara item-item pertanyaan dalam suatu instrumen.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan program SPSS maka akan disajikan hasil sebagai berikut:

### Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Status
Peranan Audit Internal	0,816	Reliable
Penerapan GCG	0,675	Reliable
Pencegahan Fraud	0,767	Reliable

Sumber : Data diolah, 2013

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan internal dengan *cronbach alpha*. Pengujian reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengetahui konsistensi diantara butir-butir pernyataan dalam suatu instrumen. Dari tabel analisis uji reliabilitas yang dilakukan dengan menghitung *cronbach alpha* dari masing-masing item dalam suatu variabel diperoleh *alpha* untuk

peranan audit internal sebesar 0,816, penerapan GCG 0,675, dan pencegahan *fraud* menunjukkan angka 0,767. Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60. Instrumen dalam penelitian ini memiliki ketentuan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan *reliable*.

### C. Uji Regresi Linear Berganda

#### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.639	.219		2.914	.005		
	Audit Internal	.625	.058	.760	10.763	.000	.496	2.016
	GCG	.243	.079	.217	3.079	.003	.496	2.016

a. Dependent Variable: Fraud

Mengolah data dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, dilakukan dengan beberapa tahapan untuk mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Mengolah data dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, dilakukan dengan beberapa tahapan untuk mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dimana masing-masing variabel diberi simbol sebagai berikut : Audit Internal (X1), GCG (X2), dan *Fraud* (Y). Hasil regresi linear berganda, maka diperoleh persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 0,639 + 0,625 X_1 + 0,243 X_2 + e$$

Nilai 0,639 merupakan konstanta estimasi *fraud*. Nilai konstanta ini

menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel audit internal dan GCG (X1 dan X2 = 0). Dalam arti kata *fraud* sebesar 0,639 sebelum atau tanpa adanya variabel audit internal dan GCG ( X1 dan X2 = 0) atau *ceteris paribus*.

Nilai parameter 0,625 menunjukkan bahwa setiap variabel peranan audit internal meningkat sebesar 1%, maka pencegahan *fraud* akan meningkat 0,625. Nilai parameter 0,243 menunjukkan bahwa setiap variabel penerapan GCG meningkat sebesar 1%, maka pencegahan *fraud* akan meningkat sebesar 0,243 atau dengan kata lain setiap peningkatan pencegahan *fraud* akan dibutuhkan variabel peranan audit internal sebesar 0,243.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.927 <sup>a</sup>	.859	.854		.142	1.571

a. Predictors: (Constant), GCG, Audit Internal

b. Dependent Variable: Fraud

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa besarnya nilai *adjusted R<sup>2</sup>* adalah 0,854. Hal ini bermakna bahwa kontribusi variabel audit internal dan GCG terhadap upaya mengantisipasi terjadinya *fraud* sebesar 85,4 % sedangkan sisanya 14,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Pengujian Hipotesis

Hipotesis diuji dengan maksud untuk menjawab masalah penelitian yang disusun sebelumnya. Alat uji yang digunakan adalah regresi. Untuk dua hipotesis yang diberikan sebelumnya akan diuji dengan analisis regresi.

#### a) Uji Simultan (Uji F)

### Hasil Uji Simultan (Uji F)

Anova<sup>b</sup>

Model	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6.996	2	3.498	173.747	.000 <sup>a</sup>
Residual	1.148	57	.020		
Total	8.144	59			

A. Predictors: (Constant), GCG, Audit Internal

B. Dependent Variable: Fraud

Berdasarkan tabel uji simultan di atas, menunjukkan angka probabilitas signifikan sebesar 0,000 atau < 0,05 maka dalam penelitian ini Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa peranan audit

internal dan penerapan *Good Corporate Governance* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap upaya mengantisipasi terjadinya *fraud*.

### b) Uji Parsial (Uji T)

#### Hasil Uji Parsial ( Uji T)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.639	.219		2.914	.005
	Audit Internal	.625	.058	.760	10.763	.000
	GCG	.243	.079	.217	3.079	.003

A. Dependent Variable: Fraud

Berdasarkan tabel pada lampiran 5 dapat dilihat bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai signifikan sebagai berikut :

1. Audit internal mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000 atau < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa audit internal berpengaruh secara parsial terhadap upaya mengantisipasi terjadinya *fraud*.
2. GCG mempunyai nilai signifikan sebesar 0,003 atau < 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa GCG

berpengaruh secara parsial terhadap upaya untuk mengantisipasi terjadinya *fraud*.

Hipotesis yang menyatakan bahwa peranan audit internal dan penerapan GCG berpengaruh terhadap upaya untuk mengantisipasi terjadinya *fraud* terbukti melalui pengujian hipotesis yang dilakukan.

Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari audit internal dan GCG terhadap *fraud*, sedangkan dari perhitungan koefisien determinasi



(R<sup>2</sup>) diperoleh nilai sebesar 85,9%. Hasil ini berarti bahwa ada kontribusi sebesar 85,9% dari variabel bebas (peranan audit internal dan penerapan GCG) dalam pencegahan pencegahan *fraud* sedangkan 14,1% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Hemiyetti (2010), bahwa audit internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Demikian pula dengan Seviyane (2012), yang menyatakan bahwa audit internal merupakan pilar untuk mencapai tujuan perusahaan dengan menerapkan kebijakan-kebijakan perusahaan. Temuan penelitian ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriastuti (2011) bahwa semakin tinggi kualitas GCG dalam perusahaan maka *fraud* akan menurun dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Dalam penelitian ini, variabel peranan audit internal dan penerapan GCG mempunyai peranan yang sangat penting dalam meminimalisir adanya penyelewengan dalam perusahaan. Kedua variabel bebas ini wajib dilaksanakan oleh perusahaan manapun, hal ini karena keduanya merupakan suatu proses yang dijalankan oleh perusahaan yang ditujukan untuk pencapaian tujuan pengendalian operasi yang efektif dan efisien.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peranan audit internal dan penerapan GCG untuk mengantisipasi terjadinya *fraud*. Dengan menggunakan alat-alat uji

statistik, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan audit internal berpengaruh secara signifikan terhadap upaya mengantisipasi terjadinya *fraud* pada PT. United Tractors.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap upaya pencegahan *fraud* pada PT. United Tractors.
3. Berdasarkan hasil uji regresi, audit internal dan GCG memiliki pengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap upaya mengantisipasi terjadinya *fraud* pada PT. United Tractors.

### Saran

Untuk menambah referensi penelitian selanjutnya, ada beberapa saran yang dikemukakan sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan sampel yang lebih luas. Hal ini dimaksudkan agar kesimpulan yang dihasilkan dari peneliti tersebut memiliki cakupan yang lebih luas.
2. Pengamatan tentang audit internal dan penerapan GCG sebaiknya tidak hanya dilihat dari gambaran umum perusahaan dan laporan tahunan. Hal ini dimaksudkan agar terlihat hasil yang lebih baik pada penelitian selanjutnya.

### DAFTAR PUSTAKA

Alijoyo, Antonius dan Zaini, Sobarto., 2004. *Komisaris Independent: Penggerak Praktik GCG di Perusahaan.*

- Jakarta : PT INDEKS Kelompok GRAMEDIA.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis, edisi revisi 2010*. Jakarta : Rineka Cipta
- Erma Setiawati dan Sri Murwanti. 2004. *Pengaruh Kualitas Jasa Pelayanan*. Grafindo Persada. Jakarta..
- Ferdinand, Augusty. 2006. *Metode Penelitian Manajemen : Pedoman BPFE*. Yogyakarta
- \_\_\_\_\_. 2011. *Metode Penelitian Manajemen : Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsari,Indriastuti. 2009. *Hubungan Antara Good Corporate Governance dan Transparansi Dengan Kinerja Perusahaan*,Skripsi Universitas Indonesia,Jurusan S1 Akuntansi.Jakarta.
- Hermiyetti. 2010. *Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Pengadaan Barang*, Sksripsi STEKPI,Jurusan S1 Akuntansi.Jakarta.
- Indriastuti, Luluk M. Ifada. 2010. *Pengaruh Kualitas Pelaksanaan Corporate Governance Dan Kompleksitas Bank Terhadap Fraud(Studi Kasus Pada Bank Umum Tahun 2010)*,Skripsi Universitas Islam Sultan Agung Semarang,Jurusan S1 Akuntansi.Semarang.
- Lestari, Anita Dwi. 2010. *Pengaruh Pengungkapan Good Corporate Governance dan Manajemen Laba Terhadap Asimetri Informasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*,Skripsi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”,Jurusan S1 Akuntansi.Jakarta.
- PT. United Tractors Tbk. 2009. *Pedoman dan Penerapan Good Corporate Governance*. Jakarta.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung : Alfabeta
- Santoso, Singgih. 2004. *SPSS Versi 10 Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Seviyane,Y. 2012. *Peran Audit Internal dan Komite Audit Dalam Pencapaian Tujuan Corporate Governance Pada Perusahaan Milik Pemerintah Yang Sudah Go Public (Studi Kasus PT Antam Persero) Tbk*), Skripsi Universitas Indonesia,Jurusan S1 Akuntansi.Jakarta.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV. ALFABETA.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : ALFABETA.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Metode Penelitian Administasi*. Bandung : Alvabeta.
- Sutedi,A. 2011. *Good Corporate Governance*.Jakarta : Sinar Grafika.
- Tunggal, Amin Widjaja. 2008. *Internal Auditing (Suatu Pengantar)*. Jakarta : Harvarindo.

- \_\_\_\_\_. 2009. *Pokok-Pokok Audit Kecurangan*. Jakarta : Harvarindo.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Konsep dan Kasus Internal Auditing*, Jakarta : Harvarindo.
- Uma Sekaran. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Yamin, MN dan Abdul Rasyid. 2012. *Metodologi Penelitian : Untuk Manajemen dan Akuntansi*. Medan : Perdana Publishing.